

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Dengan demikian melalui kemampuan menulis siswa dapat mengkomunikasikan ide penghayatan dan pengalamannya ke berbagai pihak terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Menulis juga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dari seseorang penulis untuk menyampaikan gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang grafis yang dapat dipahami oleh penulis dan pembaca.

Menulis adalah proses berpikir, berkesinambungan, mulai dari mencoba berpikir sampai dengan mengulas kembali. Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu faktor yang banyak mempunyai pengaruh penting di dalam lingkungan pendidikan terutama pada anak didik sekolah dasar, karena pembelajaran bahasa Indonesia banyak mengandung ucapan atau bunyi-bunyi yang dapat menghasilkan bentuk kata, kalimat dan wacana.

Pembelajaran merupakan suatu wahana guru untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dipundaknya terpikul tanggung jawab

besar. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan sang motivator bagi siswa. Selaku sebagai motivator guru dituntut mendidik dan mengajar kepada anaknya misalnya dalam menulis kalimat.

Di dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam hidup kehidupan manusia. Karena tanpa memahami bahasa sangat susah untuk bergaul dalam kehidupan yang dijalani. Oleh sebab itu manusia dituntun untuk mencari ilmu supaya mudah dalam bergaul dan mengerti bahasa terutama dalam menulis, Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Buktinya siswa kurang mampu menulis karangan serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna. Mereka tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan dalam ejaan bahasa Indonesia dengan benar. Mereka belum mampu mengarang dengan benar tanpa ada hambatan. Metode yang digunakan dalam belajar mengarang sangat tidak menarik sehingga banyak siswa yang tak memahami tentang mengarang bahkan siswa merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam lingkungan bermasyarakat banyak siswa yang

pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan yang benar dan mudah dimengerti oleh pembaca. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih, dimana aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam ini yaitu: (1) kesesuaian isi gambar, (2) pemakaian bahasa, (3) pemakaian tanda baca.

Hal ini dapat dilihat Dari hasil belajar siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas pengajar bahasa indonesia, selain itu pula aspek-aspek tersebut diatas sehingga permasalahan pun muncul seperti yang sudah penulis alami ketika melakukan observasi di kelas III SDN I7 Kota Barat Kota Gorontalo, Jumlah siswa kelas III SDN 17 Kota Barat ini 22 orang yang harus ditingkatkan dalam menulis karangan sederhana melalui gambar seri minimal 70% atau 16 orang. Untuk memperoleh informasi, penulis akan mengadakan suatu penelitian di sekolah SDN I7 Kota Barat Dengan Judul: "Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SDN I7 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa kurang mampu menggunakan dan menulis melengkapi kalimat melalui gambar seri
- 1.2.2 Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik.
- 1.2.3 Kurang tepat dalam menggunakan tanda baca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan data awal yang diperoleh dari hasil observasi awal yang di lakukan peneliti dan untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaa, adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana pelaksanaan penerapan menulis karangan sederhana melalui gambar seri dalam pembelajaran menulis di kelas III SDN I7 Kota Barat Kota Gorontalo?.
- 1.3.2 Apakah dengan menggunakan menulis karangan sederhana melalui gambar seri dapat meningkatkan siswa dalam menulis?.
- 1.3.3 Masalah atau kendala yang dihadapi dilapangan ketika memberi pembelajaran menulis karangan sederhana melalui gambar seri pada siswa kelas III SDN I7 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana melalui gambar seri pada siswa kelas III SDN I7 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran menulis karangan sederhana melalui gambar seri di kelas III SDN I7 Kota Barat Kota Gorontalo
- 1.5.2 Untuk mengetahui keefektipan siswa dalam penggunaan menulis karangan sederhana melalui gambar seri.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis karangan sederhana melalui gambar seri dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana cara menulis karangan sederhana melalui gambar seri di kelas III SDN I7 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.6.1 Bagi Guru

Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dalam

menyampaikan materi sehingga siswanya mampu menyimak pelajaran yang sedang diajarkan dan apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai. Dalam penelitian ini dapat diambil manfaat bagi guru termasuk diantaranya guru dapat memperkaya teknik pembelajaran dan guru dapat mengetahui teknik pembelajaran dan guru dapat mengetahui teknik – teknik pembelajaran dan guru dapat mengetahui permasalahan - permasalahan siswa dengan cara – cara mengatasinya. Sehingga dapat mempermudah guru untuk mengatasi masalah – masalah apa yang timbul dalam pembelajaran. Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajarkan siswa dengan menggunakan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru mengetahui penggunaan alat evaluasi yang sesuai untuk mengukur keterampilan menulis karangan dengan baik.

1.6.2 Bagi Siswa

Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran. Dengan cara pembelajaran yang menarik, dan tidak akan membosankan siswa dalam menyimak pelajaran sehingga siswa akan menyimak pelajaran dengan baik. siswa akan lebih aktif belajar dan mereka bisa lebih mudah dalam memahami pelajaran.

1.6.3 Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh alat peraga, penggunaan alat peraga disekolah pihak sekolah tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menyediakan alat peraga, karena alat peraga bisa dibuat dari lingkungan sekitar dan dapat dari siswa itu sendiri. Serta alat peraga ini dapat disimpan untuk siswa – siswa tahun berikutnya.

1.6.4 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman dalam peneliti.